

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Wiantana, 2003 dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Kelayakan Ekonomis Penggantian Mesin Produksi pada Pabrik Minyak Kelapa UD SIDIKARA BALI", menganalisis umur ekonomis penggunaan mesin produksi dari segi biaya produksi dan keuntungan. Skripsi Wiantana ini pun menganalisis kelayakan penggantian mesin produksi dengan menggunakan metode *Net Present Value*, *Profitability Index*, *Internal Rate of Return*, dan *Payback Periode*. Dalam analisisnya terlihat perbedaan jumlah keuntungan penggunaan mesin lama dengan mesin baru selama beberapa periode yang diteliti.

Vicky, 2005 dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Investasi Peremajaan Armada Travel (Studi Kasus PT CITRA EXECUTIVE TOURS & TRAVEL)", menganalisis kelayakan dari pelaksanaan peremajaan armada travel selama umur manfaat armada yaitu 4 tahun (menurut Menteri Keuangan 138/KMK-03/2002. Metode kelayakan yang digunakan adalah *Net Present Value*, *Profitability Index*, *Internal Rate of Return*, dan *Payback Periode*. Pemilihan alternatif investasi yang terbaik bagi perusahaan travel tersebut diambil berdasarkan analisis incremental yaitu mencari selisih antara 2 alternatif

yang ada. Vicky juga melakukan analisis sensitivitas untuk mengetahui seberapa besar parameter tingkat suku bunga pinjaman bank, penurunan pendapatan dan kenaikan biaya operasional dapat mempengaruhi keputusan investasi peremajaan armada yang akan diambil.

## **2.2. Penelitian Sekarang**

Penelitian yang dilakukan saat ini mengenai penggantian unit penghasil air proses pada *Production Plant* (PP-2) PT.*Styrindo Mono Indonesia* yang merupakan perusahaan penghasil produk *styrene monomer*. Unit yang akan digantikan yaitu dari Unit desalinasi menjadi Unit demineralisasi. Analisis kelayakan yang dilakukan adalah membandingkan biaya operasi antara kedua unit untuk mengetahui mana yang mampu menekan biaya produksi bagi PT.*Styrindo Mono Indonesia*. Hal tersebut merupakan pedoman awal bagi perusahaan untuk mengetahui unit mana yang mampu meningkatkan keuntungan.

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan menganalisis kepekaan (analisis sensitivitas) komponen-komponen biaya operasi unit demineralisasi terhadap kenaikan harga bahan baku. Hasil yang didapat selain membantu dalam pengambilan keputusan layak atau tidaknya penggantian unit tetapi juga menjadi batasan titik rawan kepekaan komponen biaya operasi.

**Tabel 2.1** Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No.	Kriteria	Wiantana (2003)	Vicky (2005)	Gesti (2006)
1.	Tujuan	Menganalisis kelayakan ekonomis penggantian mesin produksi	Menganalisis kelayakan peremajaan armada travel	Membandingkan biaya produksi unit penghasil proses dan menganalisis kelayakannya
2.	Obyek	UD Sidikara Bali	PT Citra Executive Tours & Travel	PT. Styrindo Mono Indonesia
3.	Lokasi	Bali	Yogyakarta	Merak, Banten
4.	Aspek finansial	NPV, IRR, PP, IP	NPV, IRR, PP, IP	Perbandingan biaya operasi
5.	Analisis	-	Sensitivitas	Sensitivitas